

PERANCANGAN ALAT BANTU PADA PROSES DRILLING UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS (STUDI KASUS DI INDUSTRI KECIL AGUNG BAROKAH)

**NAMA : NANANG IBRAHIM
NIM : L2H 099 711
PEMBIMBING I : SINGGIH SAPTADI, ST. MT.**

ABSTRAKSI

Industri kecil “Agung Barokah“ adalah sebuah usaha kecil yang didirikan oleh Bpk Sini Mundzakir tahun 1995-an di desa Tumang, kec Cepogo Kabupaten Boyolali. Pada awalnya usaha kecil Agung Barokah ini memproduksi kerajinan tembaga yang berfungsi sebagai alat memasak pada jaman dulu. Kemudian pada tahun 2003-an mulai mengembangkan usahanya yaitu dalam bidang pengecoran logam terutama tembaga dan kuningan. Industri kecil Agung Barokah yang memproduksi berbagai macam pesanan seperti pengolahan logam bekas yang berbahan tembaga menjadi berwujud batangan, dan pembuat klem Ground PLN yang berbahan kuningan. Dalam melakukan proses produksinya salah satunya menggunakan mesin drilling yang berfungsi untuk membuat lubang pada klem. Pada proses drilling ini terdapat elemen kerja yang tidak produktif. Yaitu pada proses pengencangan dan pengendoran baut ragum. Hal ini bisa dihilangkan dengan cara membuat suatu alat bantu. Dengan adanya alat bantu ini maka terjadi perubahan yaitu, berkurangnya elemen kerja pada proses drilling sehingga mengurangi waktu proses pengerjaan. Pengumpulan dan pengolahan data dilakukan dengan metode Stop Watch Time Study. Dari hasil pengolahan data dan analisis, dengan penggunaan alat bantu ini, waktu proses pengerjaan pada mesin drilling bisa berkurang, dari yang tadinya 16,402 detik menjadi 13,609 detik setelah memakai alat bantu. Dengan berkurangnya waktu proses pada mesin drilling ini maka produktivitas akan semakin meningkat.

Kata kunci : Drilling, waktu proses, elemen kerja